

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 44 Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pretest sebesar 52,69 menjadi 85,38 pada posttest. Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai signifikansi 0,151 dan data posttest memiliki nilai signifikansi 0,133, yang berarti kedua data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 44 Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran IPAS, karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan minat belajar peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif, termasuk model *Make A Match*, guna menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif, bekerja sama dengan teman, serta berani mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada materi, mata pelajaran, atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.